

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini menguji pengaruh kualitas laba dalam hal ini kualitas akrual (*Accrual Quality* atau ACC), persistensi laba (*Earning Persistence* atau EP), dan perataan laba (*Income Smoothness* atau IS) terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dari tiga hipotesis yang diajukan, satu hipotesis ditolak dan dua hipotesis diterima. Berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini:

1. *Accrual Quality* (ACC) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertanggungjawaban sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Ini berarti menunjukkan bahwa kualitas akrual tidak mempengaruhi pengungkapan pertanggungjawaban sosial perusahaan.
2. *Earning Persistence* (EP) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini mengindikasikan bahwa persistensi laba tidak mempengaruhi pengungkapan CSR perusahaan.
3. *Income Smoothness* (IS) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Artinya, perataan laba perusahaan mempengaruhi pengungkapan CSR perusahaan.
4. Kualitas akrual atau *Accrual Quality* (ACC), persistensi laba atau *Earning Persistence* (EP), dan perataan laba atau *Income Smoothness* (IS) secara

bersama-sama berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Perusahaan (CSR)*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya dapat ditarik beberapa saran sebagai berikut:

1. Disarankan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan periode yang lebih lama.
2. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan sampel yang lebih luas. Hal ini bertujuan agar kesimpulan yang dihasilkan tersebut memiliki cakupan yang lebih luas pula.
3. Item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan hendaknya senantiasa diperbaharui agar bisa sesuai dengan kondisi masyarakat.